

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD DAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD NEGERI PERCOBAAN TAHUN AJARAN 2017/2018

Paujia Rosmini

Program Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan,
E-mail:drahjpaujiarosmini@ymail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran langsung terhadap hasil belajar matematika. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SD. Sampel penelitian ini terdiri dari kelas eksperimen dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam hal ini diambil dari kelas VA dengan jumlah siswa 40 dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran langsung yaitu kelas VB dengan jumlah siswa 40 orang dengan tehnik samplingnya random kelas. Instrumen penelitian yang digunakan adalah pretest dan posttest. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah Uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil pengujian hipotesis yaitu uji perbedaan rata-rata atau uji t diperoleh harga thitung = dengan ttabel = untuk $n_1 = 40$, $n_2 = 40$, $dk = 78$. Dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel maka diperoleh $thitung > ttabel$, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada materi perbandingan dan skala dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada pembelajaran langsung.

Kata Kunci: model, STAD, langsung, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Rendahnya hasil belajar matematika siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya minat siswa untuk menerima pelajaran yang diberikan guru, khususnya pada bidang studi matematika karena dianggap sulit dibandingkan dengan pelajaran yang lain.

Faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar matematika siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat. Banyak guru matematika yang mengajarkan matematika dengan model pembelajaran yang kurang menarik dimana guru menerangkan pelajaran sementara murid mendengarkan lalu mengerjakan soal.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah diatas adalah guru harus memilih

model pembelajaran yang tepat. Banyak model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru diantaranya model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran langsung. Perbedaan dari kedua model pembelajaran ini terletak pada proses pembelajarannya.

Adapun tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi perbandingan dan skala yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi perbandingan dan skala yang menggunakan model pembelajaran langsung. 3) untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa yang lebih baik antara menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD atau pembelajaran langsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Percobaan di Jalan Sei Petani No.19 Medan tahun ajaran 2015/2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SD. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* dengan mengambil 2 kelas

dari 3 kelas. Kelas eksperimen digunakan yaitu kelas VA dengan jumlah siswa 40 siswa dan kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran langsung dalam hal ini diambil kelas VB dengan jumlah siswa 40 siswa. Desain penelitian dapat dilihat pada tabel 1.

Desain Penelitian

Kelompok Sampel	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Eksperimen	T1 (x1)	P1	T2 (x2)
Kontrol	T1(x1)	P2	T2 (x2)

T1 : Tes Kemampuan Awal

T2 : Tes Hasil Belajar

P1 : Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD

P2 : Pembelajaran Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Langsung

Keterkaitan permasalahan dengan hipotesis dan uji statistik yang digunakan

Permasalahan penelitian	Hipotesis	Jenis uji statistik
Perbedaan hasil belajar siswa diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pembelajaran langsung	1	Uji t

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Belajar

Setelah materi perbandingan dan skala diajarkan, selanjutnya diberikan test penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan, data hasil belajar siswa yang memperoleh pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe

STAD dan model pembelajaran langsung terdapat pada lampiran. Untuk memperoleh nilai rata-rata hitung dan simpangan baku hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD digunakan tabel pembantu perhitungan sebagaimana tabel.

TABEL II. PEMBANTU PERHITUNGAN RATA-RATA DAN SIMPANGAN BAKU MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD

No	X_i	f_i	$f_i X_i$	X_i^2	$f_i X_i^2$
1	65	2	130	4225	8450
2	68	4	272	4624	18496
3	70	3	210	4900	14700
4	75	4	300	5625	22500
5	78	7	546	6084	42588

6	82	9	738	6724	60516
7	90	11	990	8100	89100
Σ		40	3186		256350

Sedangkan data posttest pada kelas pembelajaran langsung dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III
PEMBANTU PERHITUNGAN RATA-RATA DAN SIMPANGAN BAKU
MENGUNAKAN PEMBELAJARAN LANGSUNG

No.	X_i	f_i	$F_i X_i$	X_i^2	$F_i X_i^2$
1	60	5	300	3600	18000
2	63	6	378	3969	23814
3	65	4	260	4225	16900
4	70	7	490	4900	34300
5	72	7	504	5184	36288
6	75	6	450	5625	33750
7	80	5	400	6400	32000
Σ		40	2782	33903	195052

Ringkasan hasil perhitungan rata-rata simpangan baku pada kelas pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Langsung disajikan sebagai berikut:

TABEL IV
RINGKASAN DESKRIPSI DATA PENELITIAN

No.	Keterangan	Kooperatif Tipe Stad		Langsung	
		Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
1	N	40	40	40	40
2	-	68,23	79,65	68,68	69,55
3	Σx	2729	3186	2747	2782
4	S^2	37,881	66,4225	39,5641	40,0689
5	S	6,09	8,15	6,29	6,33

Uji Hipotesis

Dari pengujian pendahuluan diketahui bahwa kedua sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan mempunyai varians sama atau homogen, dengan demikian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t. Hipotesis kerja disusun sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: Tidak ada perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan pembelajaran langsung.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: Hasil belajar matematika siswa dengan kooperatif tipe STAD lebih baik menggunakan pembelajaran langsung. menggunakan model pembelajaran dari hasil belajar siswa dengan Ternyata thitung $>$ ttabel ($6,288 > 1,667$) maka dinyatakan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil belajar matematika siswa pada materi perbandingan dan skala dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada pembelajaran langsung.

Pembahasan

Hasil belajar matematika siswa dipengaruhi oleh cara mengajar guru, semakin sesuai model pembelajaran yang digunakan semakin baik pula hasilnya. Dalam penelitian ini menggunakan dua model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif dan model pembelajaran langsung.

Dari kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD ditemukan bahwa nilai pencapaian materi perbandingan dan skala berada diantara 65 sampai 90 dengan skor maksimal = 100, rata-rata = 79,65, dan standart deviasi = 8,15. Dari kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung ditemukan bahwa nilai pencapaian materi perbandingan dan skala berada diantara 60 sampai 80 dengan skor maksimal = 100, rata-rata = 69,55, dan standart deviasi = 6,33.

Hasil pengujian hipotesis yaitu uji perbedaan rata-rata atau uji t diperoleh harga thitung = dengan ttabel = untuk $n_1 = 40$, $n_2 = 40$, $dk = 78$. Dengan membandingkan antara thitung dengan ttabel maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar matematika siswa pada materi perbandingan dan skala dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada pembelajaran langsung.

Berdasarkan tinjauan pustaka yang menyatakan masing-masing model pembelajaran memiliki beberapa perbedaan dalam proses belajarnya. Dalam hal ini penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD memberikan dampak lebih baik

daripada penerapan model pembelajaran langsung pada materi perbandingan dan skala. Hal ini dimungkinkan terjadi tetapi tidak dapat dikatakan berlaku untuk semua materi pada matematika.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis melakukan analisis data terhadap dua kelompok data yang berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Kemudian peneliti melakukan pengujian hipotesis dengan uji t maka terlihat bahwa hasil belajar matematika siswa pada materi perbandingan dan skala dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada pembelajaran langsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi perbandingan dan skala yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah = 79,65 dan simpangan baku adalah = 8,15. Nilai rata-rata hasil belajar siswa Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada materi perbandingan dan skala yang menggunakan model pembelajaran langsung adalah = 69,55 dan simpangan baku adalah = 6,33

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka hasil belajar matematika siswa pada materi perbandingan dan skala dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih baik daripada pembelajaran langsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyanto, Puji. 2013. Upaya Peningkatan Pembelajaran Matematika dalam Menentukan Volume Tabung melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*,
- Dimiyati., & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Herdian.
2009. *Model Pembelajaran STAD (Student Teams Achievement Division)*.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, S. 2011. *Pendekatan Pembelajaran SAINS Berbasis Konstruktivisme*. Malang: Bayumedia Publising.
- Putrama, Ramon Sinkiriwang. 2012. *Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Team*
- Wibowo, Rahmat., Wahyudi., & Ngatman. 2016. Penerapan Model Kooperatif Tipe STAD dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Datar pada Siswa Kelas V SD.